

**ORANG SUNDA DI NAGARI ALAHAN PANJANG, KABUPATEN SOLOK
1995-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora.*



Oleh:

RESTI WULANDARI

1710711023

JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Orang Sunda di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok 1995-2020”. Penelitian ini mengkaji kehidupan migran Sunda di Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Fokus kajian diarahkan mulai dari kedatangan, kehidupan sosial, ekonomi dan budaya orang Sunda.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Ada empat tahap dalam metode sejarah, satu heuristik (pengumpulan sumber) kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Tahapan heuristik adalah pengumpulan sumber primer dan sekunder. Pengumpulan sumber dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan berdasarkan sumber-sumber tertulis dan sumber lisan, berdasarkan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang kedatangan orang Sunda di Nagari Alahan Panjang dipengaruhi faktor ekonomi. Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di Alahan Panjang dibandingkan daerah asalnya Jawa Barat, membuat reka secara bersama-sama datang ke Alahan Panjang. Selama berada di Alahan Panjang terjadi interaksi orang Sunda dengan penduduk asli. Beberapa interaksi terjadi seperti perkawinan, *mengaku induak*, kerja sama ekonomi dan sistem *mampaduo*. Solidaritas sesama orang Sunda di Alahan Panjang terbangun melalui Pagayuban Warga Sunda. Keberadaan orang Sunda mendapat respon baik dari masyarakat lokal sehingga tidak terjadi konflik sosial antar orang Sunda dengan penduduk asli di Alahan Panjang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, migrasi yang dilakukan oleh Orang Sunda ke Alahan Panjang dapat mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Hal itu dapat terlihat dari penghasilan yang didapatkan oleh orang Sunda. Walaupun mereka hanya berprofesi sebagai petani, mereka mampu mencukupi kehidupan sehari-hari, mengirimkan uang kepada keluarga di kampung, bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang perguruan tinggi, dan membeli tanah di kampung halaman. Semua itu tidak mereka dapatkan ketika masih berada di kampung halaman.

Kata kunci: Sosial, ekonomi, budaya, *ngumbara*, Sunda